



## Analisis Manajemen Keuangan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Es Bulian)

Melnik Purnama Sari Nengsi<sup>1</sup>, Mellya Embun Baining<sup>2</sup>, Miftah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [melnikpurnamasari@gmail.com](mailto:melnikpurnamasari@gmail.com)<sup>1,3</sup>, [mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id](mailto:mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This proposal is backgrounded by the importance of implementing Islamic Financial Management for MSMEs in order to manage their money or assets in accordance with Islamic Law. At the time of the development of MSMEs in Indonesia, it was tested by the emergence of the Covid-19 outbreak in the midst of Indonesian society. The Covid-19 pandemic has also had an impact on MSMEs. This research method is a qualitative approach that aims to explore aka build a proposal aka meaning contained in a reality that occurs in the field. The respondent selection technique uses a type of Purposive Sampling technique that is produced through an interview process run by the author and a number of speakers selected by the researcher. The results showed that MSMEs have problems in their operations, especially in Islamic Financial Management. Based on the interview results, the factors inhibiting the implementation of Islamic financial management can be seen from the absence of financial statements and the limited knowledge of business owners on the technology that is developing now. MSMEs should be able to develop themselves by managing management finances in sharia, from the process of obtaining funds, using funds that should be planned so that they can be useful for the future and also the process of managing assets that should have special funds for their operation so that tetatp is maintained and can be durable for the future.*

**Keywords:** *MSMEs, Islamic Financial Management, Covid-19.*

**Abstrak.** Skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya implementasi Manajemen Keuangan Syariah untuk UMKM agar dapat melakukan pengelolaan uang atau harta yang mereka miliki sesuai dengan Syariat Islam. Pada saat berkembangnya UMKM di Indonesia diuji dengan munculnya wabah Covid-19 di tengah masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak juga pada UMKM. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan untuk menggali alias membangun sebuah proposi alias makna yang terdapat pada sebuah realita yang terjadi di lapangan. Teknik pemilihan responden menggunakan jenis teknik *Purposive Sampling* yang dihasilkan melewati proses wawancara yang dijalankan Penulis serta sejumlah narasumber yang dipilih oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam pengoperasiannya khususnya pada Manajemen Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil wawancara faktor penghambat penerapan manajemen keuangan syariah di lihat dari tidak adanya laporan keuangan dan terbatasnya pengetahuan pemilik usaha terhadap teknologi yang berkembang sekarang. UMKM seharusnya dapat mengembangkan diri dengan pengelolaan keuangan manajemen secara syariah, dari proses mendapatkan dana, menggunakan dana yang harusnya terencana agar dapat bermanfaat untuk masa mendatang dan juga prose mengelola aset yang harusnya memiliki dana khusus untuk pengoperasiannya agar tetatp terjaga dan bisa tahan lama untuk masa mendatang.

**Kata Kunci :** UMKM, Manajemen Keuangan Syariah, Covid-19.

### LATAR BELAKANG

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali dan tidak terjadi perilaku KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme) karena menyadari adanya pengawasan dari yang mahatinggi, yaitu Allah SWT. Manajemen keuangan syariah adalah jenis kegiatan pembiayaan yang harus sesuai dengan syariah (hukum Islam). Konsep ini juga dapat merujuk pada segala sesuatu yang diperbolehkan menurut syariah, perbedaan utama antara keuangan konvensional dan keuangan

Islam adalah bahwa beberapa praktik dan prinsip yang digunakan dalam keuangan konvensional dilarang keras dibawah hukum syariah.

Evolusi dan kemajuan bertahap keuangan Islam telah membawa aspek baru pada kebijakan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Ini tidak hanya memberi Muslim kesempatan untuk berinvestasi dalam proyek atau portofolio dengan cara islam yang sah, tetapi keuangan islam memiliki banyak hal untuk ditawarkan, mulai dari ekonomi yang komprehensif dan dapat diandalkan secara moral hingga evakuasi kemelaratan dan demoralisasi produk tertentu yang merusak kepada masyarakat Islam. Keuangan Islam memiliki segalanya di dalamnya yang merupakan kebutuhan waktu, namun bukan dalam cara berpikir atau wacana agama tetapi sebagai teknik dan instrumen menuju kemajuan.

Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi di unit usaha UMKM. sehingga penyelesaian permasalahan ini sangatlah diperlukan. Pengetahuan pelaku UMKM tentang keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin meningkat taraf pengetahuan dalam mengelola keuangan seorang maka semakin baik pula manajemen keuangannya. Manajemen keuangan sendiri dapat diterapkan pada setiap level baik itu individu dan perusahaan.

Dalam manajemen keuangan pada umumnya membahas tentang bagaimana seseorang melakukan pengelolaan terhadap uang atau harta yang mereka miliki mulai dari bagaimana mereka memperolehnya sampai dengan bagaimana menggunakannya, sehingga dengan adanya sistem manajemen keuangan pada UMKM dapat menambahkan kesadaran bagi pelaku UMKM tentang bagaimana mereka menggunakan dan mengelola uang atau modal yang mereka miliki. Pada prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah para pemilik usaha tidak memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usaha mereka. Hanya menjalankan ketentuan yang sudah berlaku sejak lama tanpa memperhatikan syariat Islam dan tidak begitu peduli dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah.

Manajemen keuangan syariah dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan masalah yang dialami oleh mayoritas UMKM Indonesia. Tujuan tulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas usaha mereka dengan menggunakan sistem manajemen keuangan syariah.

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan

oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan. wabah pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei Tahun 2020 membuat seluruh dunia terkejut ditandai dengan yang selanjutnya berkembang biak dengan sangat cepat pada 190 negara. SARS-CoV-2 atau singkatan dari *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* merupakan penyebab pandemi yang diberi nama Covid-19 alias Coronavirus disease 2019.

Transmisi dari MERS dari unta ke manusia serta civet cats alias kucing luwak kepada tubuh manusia merupakan penyebab SARS berlandaskan studi yang ada. Hewan yang dijadikan asal-usul dari penularan SARS-CoV-2 alias Covid-19 hingga sekarang masih belum bisa diketahui. Virus penyebab SARS-CoV-2 alias Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona memiliki sifat zoonosis (ditularkan antara hewan serta manusia). Coronavirus yakni keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. SARS-CoV-2 alias Covid-19 yakni jenis penyakit baru sebelumnya tidak dikenali yang ada pada tubuh manusia. Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) merupakan dua tipe coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala berat

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%) (Kemenkes RI, 2019).

Sementara itu, kasus Covid-19 di Indonesia juga semakin mengkhawatirkan. Hal tersebut terlihat dari kasus aktif dan angka kematian yang masih terus bertambah. Data yang dihimpun pemerintah hingga Rabu, 14 Juli 2021 pukul 12.00 WIB, terjadi penambahan 54.517 kasus baru.

Angka peningkatan kasus SARS-CoV-2 di Indonesia yakni rekor tertinggi peningkatan pasien SARS-CoV-2 alias Covid-19 yang terjadi pada satu hari pada waktu pandemi. Keseluruhan kasus terkait SARS-CoV-2 alias Covid-19 di Indonesia hingga 14 Juli 2021

mencapai 2.670.046 orang semenjak awal wabah total kasus 2.157.363 orang divonis sembuh dari Covid-19 serta yang mati ketika mencapai jumlah kasus 69.210 orang Covid semenjak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Di Indonesia, SARS-CoV-2 alias Covid-19 juga telah menyebar di 34 provinsi. Berbagai sektor seperti pariwisata, perekonomian, penjualan serta penanaman modal terdampak oleh mewabahnya virus Coronavirus disease 2019 alias Covid-19. walaupun berbagai usaha telah dijalankan, akan tetapi wabah SARS-CoV-2 di Indonesia tidak dapat dihilangkan. Metode menyelamatkan masyarakat dari terpapar virus SARS-CoV-2 alias Covid-19 dengan cara aktivitas-aktivitas vital lain seperti pembelajaran, perkantoran, pertemuan, alias perjalanan harus dihentikan serta tidak menciptakan kerumunan. Pekerja UMKM atau badan usaha skala kecil yang ikut merasakan efek dari adanya virus SARS-CoV-2 alias Covid-19 serta membuat keterpurukan pada neraca keuangan yang dimiliki oleh UMKM atau badan usaha skala kecil. Tidak sedikit juga yang harus terbunuh oleh virus SARS-CoV-2 alias Covid-19 walaupun terdapat pasien yang sembuh. Berikut ini informasi UMKM atau badan usaha skala kecil yang tercatat di Provinsi Jambi:

**Tabel 1.2. Jumlah UMKM di Provinsi Jambi**

Wilayah	2017	2018	2019	2020	2021
Kerinci	31.200	710	32.202	30.431	12.400
Merangin	8.327	2.844	3.274	1.468	4.956
Sarolangun	3.240	4.283	4.338	1.462	3.705
<b>Batanghari</b>	<b>1.468</b>	<b>4.049</b>	<b>5.090</b>	<b>8.327</b>	<b>12.796</b>
Muaro Jambi	1.462	1.757	1.757	2.024	42.105
Tanjung Jabung Timur	15.604	56.840	56.002	15.604	19.046
Tanjung Jabung Barat	6.132	9.719	8.013	6.132	8.390
Tebo	627	2.137	1.411	627	1.268
Bungo	4.291	16.142	6.848	4.291	3.387
Kota Jambi	8.542	21.613	10.763	8.542	47.813
Kota Sungai Penuh	6.776	123.895	8.772	6.776	9.631
Provinsi Jambi	87.669	243.989	138.470	85.684	165.497

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Menteri Koperasi serta Pekerja UMKM Teten Masduki menyatakan apabila berlandaskan hasil survey yang dijalankan wabah SARS-CoV-2 alias Covid-19 menghasilkan efek besar kepada keberlangsungan Pekerja UMKM atau badan usaha skala kecil. Efek pandemic SARS-CoV-2 alias Covid-19 berefek 47 persen Pekerja UMKM atau badan usaha skala kecil harus bangkrut dan tutup. UMKM atau badan usaha skala kecil mendominasi bidang

penjualan di Indonesia. kelompok yang berjumlah paling besar serta juga terbukti tahan dari berbagai krisis ekonomi dalam perekonomian Indonesia salah satunya UMKM atau badan usaha skala kecil. Akan tetapi UMKM atau badan usaha skala kecil juga terkena efek dari wabah ini pada saat adanya pandemic Coronavirus disease 2019 alias Covid-19. Keberlangsungan usaha kecil serta menengah juga terdampak dengan adanya pandemic ini. Problem kesehatan arus kas serta pelemahan dari sisi permintaan yang menekan keberlangsungan usaha dihasilkan oleh UMKM atau badan usaha skala kecil. Efek covid kepada proses bisnis serta sebanyak 75% UMKM atau badan usaha skala kecil menemui pengurangan penjualan yang signifikan berlandaskan survey. Efek wabah pada UMKM atau badan usaha skala kecil yang lain yakni turunnya daya beli masyarakat serta kinerja dari sisi konsumsi. Berlandaskan Kemenkop dengan adanya pandemic terdapat 56% UMKM atau badan usaha skala kecil menemui pengurangan penjualan, 22% menemui problem pembiayaan, 15% menemui problem dalam distribusi barang serta 4% menemui kesulitan untuk mendapatkan bahan baku mentah.

Banyak usaha yang mengkhawatirkan manajemen keuangan 2020 karena ekonomi yang melambat akibat virus corona. Pandemi virus corona dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan 2020 terutama dalam berbagai aspek salah satunya yaitu pengukuran cadangan usaha. Setiap usaha memiliki cadangan-cadangan yang biasanya menggunakan asumsi bisnis normal. Misalnya cadangan piutang, cadangan atas klaim garansi produk, cadangan untuk persediaan yang rusak/usang, atau cadangan lainnya. Perusahaan harus mempertimbangkan dampak virus corona ini terhadap cadangan perusahaan terutama untuk laporan keuangan interim pada paruh pertama 2020. Perusahaan perlu mempertimbangan dampak pandemi corona ini didalam risk management perusahaan.

Kontribusi untuk pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan merupakan manfaat vital UMKM atau badan usaha skala kecil dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Modernisasi menjadikan posisi UMKM atau badan usaha skala kecil membuat sangat rentan dengan keberlanjutannya serta berefek persaingan usaha yang semakin ketat. UMKM atau badan usaha skala kecil yang sedang berkembang saat wabah yang melanda beberapa negara khususnya di Indonesia memiliki efek besar. Apabila tidak bisa menyesuaikan dengan kondisi membuat gulung tikar namun UMKM atau badan usaha skala kecil masih bisa bersaing serta menyesuaikan. Aktivitas UMKM atau badan usaha skala kecil dalam produksi, Pengelolaan Keuangan serta pengaturan pemasaran diberikan efek oleh kebanyakan yang terjadi yakni tidak siap menghadapi waktu wabah yang sedang melanda. UMKM atau badan usaha skala kecil yang tidak memiliki uang cadangan efeknya akan mencari uang tambahan yang saat wabah

tentunya tidak mudah dihasilkan sebab situasi sekarang pemasaran beralih pada kepada penjualan online serta dukungan finansial yang harus memiliki cadangan uang darurat. Problem yang mendasar pada UMKM atau badan usaha skala kecil dijadikan prioritas pertama yakni problem terkait dengan keuangan serta modal dalam kategori memadai. Pengelolaan Keuangan salah satunya manfaatnya untuk melakukan penjualan online serta untuk mengubah kemasan menarik efeknya saat penjualan online menarik konsumen yang berminat. Omset penjualan serta Pengelolaan Keuangan badan usaha skala kecil dapat diberikan efek oleh empat kendala. SDM atau sumber daya manusia yang mumpuni, serta teknologi penunjang. Kelemahan sebuah UMKM atau badan usaha skala kecil dalam mengatur sirkulasi keuangan, sering berefek pada tumbangnya unit usaha tersebut. Kesadaran terkait dengan Pengelolaan Keuangan yang lebih vital jika dibandingkan dengan kepentingan pasar semata. Manajemen finansial yang sehat dibutuhkan selain mempunyai profit menjanjikan. Pengelolaan Keuangan menjadi faktor yang memiliki peranan penting bagi badan usaha skala kecil. Berlandaskan Reni proses sistematis untuk menghasilkan informasi finansial yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan yaitu pengertian akutansi yang dimana Pengelolaan Keuangan terkait dengan akutansi. Berlandaskan Kasmir mengartikan jika Pengelolaan Keuangan alias Pengelolaan Keuangan yakni semua aktiva yang berkaitan dengan perolehan, penguangan serta pengaturan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Pengkajian terkait cara melakukan perencanaan finansial untuk peningkatan omset penjualan pada saat waktu wabah merupakan perumusan problem pada studi ini. Literasi finansial yang terbatas pada UMKM menyebabkan Pengelolaan Keuangan yang mempersulit dalam Pengelolaan Keuangan. Zaman modern ini banyak memakai sistem digital yang fasilitasnya telah tersedia di smartphone, laptop alias komputer namun pekerja UMKM selama ini ada yang masih menyatukan dengan finansial pribadi. Pekerja UKM akan memperoleh manfaat terkait peningkatan penjualan, omzet, serta profit sebab sistem digital akan membantu pelaporan finansial sederhana.

Studi ini bertujuan menganalisis bagaimana Pengelolaan Keuangan yang dijalankan UMKM atau badan usaha skala kecil Es Bulian selama pandemic Coronavirus disease 2019 alias Covid-19. Studi ini yakni studi kualitatif dengan pendekatan studi pada UMKM atau badan usaha skala kecil Es Bulian di Jl. Jendral Sudirman No.Km 4, Muara Bulian, Kec. Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Penulis memilih Es Bulian menjadi objek studi sebab tertarik dengan strategi pegelolaan keuangan yang dijalankan oleh UMKM atau badan usaha skala kecil Es Bulian, efeknya bisa bertahan kurang lebih 4 tahun termasuk selama Wabah Coronavirus disease 2019 alias Covid-19. Alasan yang menunjukkan pentingnya Pengelolaan

Keuangan untuk diterapkan pemilik UMKM atau badan usaha skala kecil. Berlandaskan Ediraras Efek positif kepada bisnis UMKM atau badan usaha skala kecil dihasilkan oleh keuangan yang dikelola serta diinformasikan secara transparan serta akurat yang dipunyai bisnis UMKM atau badan usaha skala kecil. Harapan terkait mewujudkan upaya yang awalnya kecil kemudian berubah jadi skala menengah serta menjadi suatu usaha yang besar bisa dijalankan oleh setiap wirausaha apabila aspek-aspek keuangan bisa dipraktikkan.

Saat ini, usaha Es Bulian terletak di Jl. Jendral Sudirman No.Km 4, Muara Bulian, Kec. Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. UMKM atau badan usaha skala kecil Es Bulian berdiri pada tanggal 4 Mei 2018 dengan aktivitas usaha pada Es Bulian dibuka setiap hari dari jam 08:00 pagi hingga jam 05:00 sore serta telah bertahan kurang lebih 4 tahun sampai dengan sekarang. Adapun Jumlah Konsumen di ES Bulian selama bulan mei 2018 hingga desember 2021.

**Tabel 1.4 Jumlah Konsumen Di Es Bulian  
Juni 2018 – Desember 2021.**

No.	TAHUN	Jumlah Konsumen (Orang)
1.	2018	8.288
2.	2019	7.543
3.	2020	5.744
4.	2021	9.050

Sumber Informasi: Es Bulian Tahun 2021

Berdasarkan table 1.4 dapat dilihat jumlah konsumen Es Bulian yang berfluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pelayanan. Adapun jumlah karyawan yang melayani konsumen di Es Bulian yaitu 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang pelayan dan 1 (satu) orang penyedia menu.

Menerapkan pelayanan konsumen alias pelanggan makan di tempat serta juga delivery dengan penerapan protokol kesehatan serta sosial distancing. Strategi pemasaran yang telah dijalankan pada usaha Es Bulian yakni dengan memanfaatkan sosial media, menetapkan biaya yang ekonomis, menghasilkan pelayanan yang terbaik, serta menghasilkan promo kepada pelanggan setia ataupun pelanggan baru berupa diskon setiap pembelian 2 buah pada menu Es Bulian di setiap hari jum'at. aspek ini yakni salah satu alasan penulis tertarik untuk menjadikan Es Bulian menjadi objek studi, terlebih lagi Es Bulian yakni salah satu UMKM atau badan usaha skala kecil yang booming dari pertama kali buka, aspek ini yakni salah satu tanda apabila

Es Bulian bisa menarik pasar. Berikut penulis sajikan Informasi Omset Penjualan Es Bulian selama bulan mei 2018 hingga desember 2021.

**Tabel 1.5 Data Omset Penjualan Di Es Bulian  
Juni 2018 – Desember 2021.**

No.	TAHUN	OMSET PENJUALAN
1.	2018	124.320.000
2.	2019	113.150.000
3.	2020	86.160.000
4.	2021	135.760.000

Sumber Informasi: Es Bulian Tahun 2021

Pengelolaan Keuangan vital untuk diterapkan pada UMKM atau badan usaha skala kecil sebab bisnis Usaha Mikro, Kecil serta Menengah yang keuangannya diinformasikan serta dikelola secara terbuka serta presisi bisa menghasilkan efek yang positif kepada perkembangan bisnis Usaha Mikro, Kecil serta Menengah itu sendiri. Efek positif Pengelolaan Keuangan inilah yang akan menjadi faktor kunci keberhasilan UMKM atau badan usaha skala kecil serta informasi digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Sesudah jangka waktu tertentu usaha tersebut menemui peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil alias laba, tipe usaha alias Pengelolaannya efeknya sebuah usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya. Melalui Pengelolaan Keuangan, efeknya pekerja usaha bisa mengontrol kebijakan dalam pengeluaran biaya efeknya bisa meminimal biaya agar omset usaha maksimal. aspek ini sejalan dengan studi yang dijalankan Aldila yang menyatakan Para pekerja UMKM atau badan usaha skala kecil selektif dalam mengontrol stok penjualan serta mengembangkan kreativitas serta menginovasikan barang yang di jual. Hubungan yang positif antara Pengelolaan Keuangan kepada omset usaha bisa disimpulkan.

Berlandaskan informasi omset penjualan diatas, penjualan di Es Bulian menemui kondisi fluktuatif pada bulan Juni 2018 hingga Desember 2020. Saat memasuki tahun 2019 sampai 2020 penjualan di Es Bulian menemui pengurangan. aspek ini diberikan efek sebab adanya peraturan PPKM (pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat) yang ditetapkan oleh pemerintah. Efeknya, banyak pekerja UMKM atau badan usaha skala kecil khususnya dikota jambi melakukan persaingan dalam mempengaruhi konsumen alias pelanggannya, dengan tujuan bisa meningkatkan omset pada penjualannya. Adapun pesaing Es Bulian yaitu sebagai berikut:



**Tabel 1.6 Pesaing Es Bulian**

No.	Pesaing
1.	Thaitea Acha
2.	Es Majita RA
3.	Café Bawel
4.	Es Doger
5.	Piu Piu Boba
6.	Es Buah
7.	Xi Boba

Sumber Informasi: Es Bulian Tahun 2021

Lalu di tahun 2021 Es bulian menemui peningkatan dalam mencapai omset, aspek ini terkait peningkatan menu pada di toko Es Bulian, menu tersebut seperti makanan ringan sampai dengan makanan berat. Efeknya mempengaruhi peningkatan omset, akan tetapi informasinya pesaing-pesaing yang menjual barang yang sama akan tetapi dengan biaya yang berbeda sejalan dengan peningkatan tersebut. Aspek tersebut membuat Es Bulian harus menetapkan strategi agar tetap bertahan di tengah persaingan bisnis akan tetapi tetap dalam biaya yang minimal.

Pelaksanaan kegiatan sosial yang di dalamnya meliputi zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), penting digiatkan dalam upaya pemulihan ekonomi nasional. Semua pemangku kepentingan perlu bergerak bersama untuk membangun kesadaran dan solidaritas selama pandemi COVID-19 melalui praktik ZISWAF sebagai upaya penguatan bagi masyarakat yang terkena dampak, terlebih pada aspek yang paling utama, seperti tanggap darurat, ketahanan pangan dalam bentuk makanan pokok, pengadaan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis, dan edukasi kepada masyarakat.

Sektor perbankan syariah dapat berkontribusi dalam pemulihan ekonomi dengan melakukan beberapa konsolidasi seperti halnya merger bank syariah, konversi bank konvensional menjadi bank syariah, hingga akuisisi bisnis. Bank syariah juga secara masif melakukan digitalisasi layanan untuk menyiasati pandemi COVID-19. Program-program pemulihan ekonomi yang dilakukan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan permintaan agregat dan penawaran agregat yang diikuti dengan pengembangan pasar online yang berfokus pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjadi pusat penawaran dan permintaan. Sehingga surplus ekonomi dapat kembali terbentuk dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan Syariah**

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk-makhluk lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut. Manajemen dalam islam tidak jauh dari pemahaman ini. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa Negara yang tersebar di penjuru dunia.

Pemikiran manajemen dalam islam bersumber dari nash-nash AlQur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah. Selain itu, ia juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda dengan manajemen konvensional, ia merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapaian manfaat duniawi semata. Pada awalnya manajemen ini berusaha untuk diwarnai dengan nilai-nilai, namun dalam perjalanannya tidak mampu. Karena, ia tidak bersumber dan berdasarkan petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komprehensif dan kebenaran.

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali. Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna-makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif di

dasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang di teliti harus rinci, dan bentuk dengan kata-kata, di gambarkan secara utuh bentuk penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi dan data yang di perlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan peneliti. Dalam upaya pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

### 1. Lokasi

Lokasi Penelitian dalam hal ini dilakukan pada di Jl. Jendral Sudirman No. Km 4, Muara Bulian, Kec. Muara Bulian, Kabupaten Batanghari

### 2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian dalam hal ini adalah terdiri objek atas pemilik usaha dari UMKM Es Bulian, karyawan yang bekerja di Es Bulian, para pelanggan Es Bulian dan para warga setempat, dan dapat tarik kesimpulannya. Dari objek tersebut diambil contoh atau subjek dapat mewakili suatu objek.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Secara umum jenis data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer yakni informasi yang dihasilkan langsung berasal dari sumber langsung, dihasilkan alias didapatkan secara real dari lapangan oleh peneliti serta yang memerlukannya, informasi primer pada studi ini yakni informasi yang dihasilkan langsung oleh penulis dari sumber informasi studi, seperti informasi hasil tanya jawab serta pengamatan yang langsung kepada pemilik toko Es Bulian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dihasilkan dengan tidak langsung yang bisa menghasilkan penguatan atau tambahan kepada informasi yang dibutuhkan oleh studi. Jenis-jenis sumber informasi sekunder dalam studi ini dapat dicontohkan seperti karya ilmiah buku, jurnal, internet, Koran, yang memiliki kaitan dengan Strategi Pemasaran khususnya bagaimana bisnis bertahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM Es Bulian memahami konsep manajemen keuangan syariah, namun belum menerapkan konsep tersebut pada usahanya karena untuk pengembangan usaha pemilik UMKM Es Bulian masih mengambil pinjaman

dari perbankan konvensional yang menerapkan bunga bank. Dilihat dari sisi prinsip manajemen keuangan syariah.

Banyak cara dan juga opsi yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dalam upaya menerapkan akuntansi, yaitu akuntansi yang dapat digunakan dengan mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dikarenakan salah satu alasan UMKM mengabaikan hal ini adalah bagaimana susahnya dalam penerapan akuntansi tersebut. Faktanya pada beberapa penelitian menjelaskan bahwa menerapkan akuntansi pada UMKM tidak serumit akuntansi pada perusahaan besar.

Dalam menerapkan pencatatan, UMKM harus memperhatikan beberapa aspek. Pertama, pelaku UMKM harus mencatat setiap pengeluaran yang terjadi setiap hari, bulan, bahkan tahun. Pengeluaran yang dicatat adalah biaya operasional, pembelian bahan baku, hingga gaji karyawan dapat dikelompokkan dalam satu tabel dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar uang yang telah digunakan. Kedua, sama pentingnya dengan mencatat pengeluaran pelaku, UMKM harus mencatat pemasukan yang dihasilkan dari penjualan suatu produk dan jasa yang ditawarkan pada buku catatan lain atau pada lembar lain pada buku yang sama. Ketiga, untuk menggabungkan kedua catatan pengeluaran dan pemasukan, pelaku UMKM juga harus memiliki buku besar untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan dari kegiatan usaha tersebut. Keempat, pelaku UMKM harus memiliki buku yang mencatat stok barang yang tujuan untuk memberikan informasi terkait ketersediaan barang, khususnya dalam bidang jual beli.

Pada dasarnya pelaku UMKM memiliki dua pilihan dalam menerapkan sistem akuntansi yang hendak diterapkan, yaitu akuntansi konvensional dan juga akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan konsep, sistem dan teknik akuntansi yang membantu suatu lembaga atau organisasi untuk menjaga agar tujuan, fungsi dan operasionalnya berjalan sesuai dengan ketentuan syariah, dapat menjaga hak-hak stakeholders yang ada di dalamnya dan mendorong menjadi lembaga yang dapat mencapai kesejahteraan hakiki dunia dan akhirat. Salah satu yang menjadi nilai lebih dan memberikan berkah dalam menerapkan sistem akuntansi syariah adalah terdapat unsur kebenaran di dalamnya. Kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran dalam menerapkan dan melakukan pencatatan, benar dalam melakukan transaksinya di mana barang yang ditransaksikan tidak memiliki atau mengandung hal-hal yang dilarang Islam.

Dalam manajemen keuangan syariah juga dijelaskan bagaimana seseorang mampu mengelola uang atau harta yang mereka dapatkan akan tetapi dengan menggunakan cara-cara yang dibenarkan oleh Allah. Mayoritas pelaku UMKM tidak mengerti dan tidak memperdulikan hal ini, hal tersebut dikarenakan pendapatan yang mereka dapatkan hanya

cukup untuk membiayai kehidupan mereka sehari-hari saja dan sedikit untuk memenuhi keinginan mereka. Aturan dan kaidah konsumsi dalam sistem ekonomi Islam menganut paham keseimbangan dalam berbagai aspek, sehingga pelaku UMKM dapat menyeimbangkan antara kebutuhan dan investasi. Dalam kasus ini, pelaku UMKM bisa menjadikan biaya investasinya sebagai modal untuk meningkatkan UMKM yang telah dimiliki atau menciptakan jenis usaha lain yang dapat menambahkan penghasilan.

Dalam upaya mengumpulkan harta dan memperkaya diri sebenarnya salah satu faktor terpenting adalah bagaimana orang tersebut berusaha sehingga apabila pelaku UMKM tidak melakukan gerakan-gerakan yang berpotensi untuk menumbuhkan dan mengembangkan UMKM itu sendiri, maka dapat dikatakan bahwa UMKM yang dimiliki selamanya seperti berjalan di tempat, itu sebabnya investasi sangatlah diperlukan sebagai upaya untuk mengembangkan UMKM. Modal yang kecil menjadi alasan UMKM untuk tidak melakukan investasi, akan tetapi sebenarnya terdapat banyak sekali jenis investasi yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk menambah penghasilan mereka. Investasi di Indonesia sendiri sudah mulai mendapat popularitas dari kalangan manapun bahkan pada tingkat pelajar.<sup>26</sup> Modal yang terbatas dan kecil bukan lagi menjadi halangan dalam melakukan investasi pada saat ini dikarenakan banyak pilihan yang ditawarkan kepada masyarakat untuk menanamkan modalnya dalam melakukan investasi.

Menurut syariah, ada banyak cara yang dilakukan oleh pengusaha untuk mendapatkan modal akan tetapi tidak semua dapat ditemukan dan diterapkan di Indonesia. Namun ada dua lembaga yang secara umum telah tersebar di daerah-daerah dan pedesaan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mendapatkan modal dan pinjaman, yaitu BMT dan juga koperasi syariah.

Manajemen keuangan syariah merupakan salah satu konsep yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para pelaku ekonomi dalam mengelola pendapatan yang mereka dapatkan dari kegiatan jual beli ataupun kegiatan ekonomi lainnya. Beberapa unsur yang mencakup dalam kegiatan manajemen keuangan adalah bagaimana memperoleh uang sampai bagaimana mengelola dan menggunakan uang tersebut seperti yang telah dijelaskan di atas. Dari penjelasan di atas, maka ditemukan beberapa manfaat dari penerapan manajemen keuangan syariah khususnya pada UMKM. Salah satu unsur penting dalam manajemen keuangan syariah adalah pentingnya seseorang mencatat segala kegiatan transaksi yang mereka lakukan di mana tujuannya adalah untuk mengontrol aliran keuangan yang terjadi dalam menjalankan kegiatan ekonomi ataupun jual beli.

Salah satu manfaat penerapan manajemen keuangan syariah adalah untuk membantu umat Islam dalam mengelola harta yang dititipkan oleh Allah kepada manusia dengan cara yang sesuai dengan ketentuan syariah pula. Tidak dapat dipungkiri bahwa sistem perekonomian yang ada di Indonesia lebih berpihak pada pelaku usaha besar dan tidak begitu berpihak kepada para pelaku UMKM. Sehingga keuangan syariah menjadi salah satu solusi dalam upaya meningkatkan kualitas usaha para pelaku UMKM di Indonesia. Salah satunya adalah banyaknya BMT ataupun koperasi syariah yang beroperasi di Indonesia yang memberikan kemudahan, dan segala regulasi yang ada berpihak kepada masyarakat menengah ke bawah. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat yang didapatkan dari menerapkan manajemen keuangan syariah di mana unsur dalam mendapatkan hartanya terdapat nilai-nilai kemanusiaan dan jauh dari sifat kezaliman.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Afief Mubayyin dan Wahyudin Abdullah dengan judul Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan dan Mengembangkan UMKM Indonesia mengatakan bahwa faktanya UMKM sendiri banyak memiliki masalah dalam pengoperasiannya khususnya pada manajemen keuangan. Manajemen keuangan syariah memberikan jalan keluar di mana UMKM seharusnya dapat mengembangkan diri dengan sistem-sistem yang telah ditentukan oleh syariah dalam pengelolaan keuangannya, mulai dari proses mendapatkan modal yang tidak menyusahkan dan berpihak pada pelaku UMKM dan juga proses pencatatan setiap transaksi yang bertujuan untuk mengetahui segala arus kas yang berjalan pada UMKM itu sendiri. Tujuan dari menerapkan manajemen keuangan syariah adalah untuk memakmurkan para pelaku UMKM dan membantunya mengembangkan usaha yang dimiliki dengan cara-cara yang diridhoi Allah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sunarji Harahap dengan judul Implementasi Manajemen Keuangan Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen mengatakan bahwa hal yang penting dalam manajemen menurut perspektif Islam adalah adanya sifat ri'ayah atau jiwa kepemimpinan. Hal ini merupakan faktor yang paling utama dalam konsep manajemen. Watak dasar ini merupakan bagian penting dari manusia sebagai khalifah di muka bumi. Perbuatan yang baik dan memperhatikan apa yang akan diperbuatnya pada hari esok dimaksudkan dengan adanya perencanaan yang tersusun rapi dan teratur untuk memulai suatu tindakan atau aktivitas pada masa yang akan datang, hal inilah yang seharusnya tertanam pada kita sebagai calon seorang pemimpin.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aderina K Harahap dengan judul Implementasi Manajemen Keuangan Sederhana Untuk UMKM Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan mengatakan bahwa banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) justru sering mengalami masalah internal sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing baik antara UMKM maupun dengan produsen keuangan. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui didalam UMKM. Umumnya, pelaku kegiatan UMKM memulai usaha mereka dengan bermodal nekat tanpa dibekali dengan rencana permodalan jangka panjang maupun kemampuan dan pengetahuan manajerial yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Beberapa masalah pengelolaan keuangan umum yang sering dijumpai pada UMKM.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM Es Bulian masih banyak memiliki masalah dalam pengoperasiannya khususnya pada manajemen keuangan syariah. Proses mendapatkan modal yang tidak menyusahkan pemilik usaha. Proses menggunakan dana yang harusnya terencana agar dapat bermanfaat untuk masa mendatang dan juga proses mengelola aset yang harusnya memiliki dana khusus untuk pengoperasiannya agar tetap terjaga dan bisa tahan lama untuk masa mendatang.
2. Faktor penghambat penerapan manajemen keuangan syariah dilihat dari sisi tidak adanya laporan keuangan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia serta terbatasnya pengetahuan pemilik usaha terhadap teknologi yang berkembang sekarang. Faktor penghambatnya apa dilihat dari tidak adanya perencanaan dan pencatatan dana dalam proses untuk perkembangan usaha untuk masa mendatang dan juga dalam proses pengelolaan aset UMKM Es Bulian Ini belum memisahkan dana khusus untuk menjaga aset mereka agar terjaga dari kerusakan untuk masa mendatang.

### **Saran**

Saran dan implikasi yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi UMKM
  - a. UMKM perlu mengikuti pelatihan/penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai arti pnetingnya manajemen keuangan.

- b. UMKM perlu mengikuti pelatihan/penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang materi perencanaan modal, materi pengelolaan modal, dan materi pendistribusian keuntungan dan pencatatan keuangan.
- c. Hendaknya UMKM melakukan pencatatan dan dokumentasi bukti-bukti transaksi dengan rapi untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan usahanya dan mencegah hilangnya bukti transaksi.
- d. Sebaiknya UMKM memiliki karyawan yang mempunyai kemampuan dibidang akuntansi untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan objek berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga dapat merekomendasikan penyusunan laporan keuangan. Serta dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih sempurna.

## DAFTAR REFERENSI

### Al-Qur'an

*Q.S.An-Nisa': 29, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Al Hannan, (Raja Publishing: Semarang Indonesia, 2011.*

*Q.S. Al-Baqarah: 188, Tim penerjemah dan tafsir Al-Qur'an Tafwid dan Terjemaha. Magfirah Pustaka: Jakarta, 2008.*

### Buku

Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004.

Dadang Husen Sobana. *Manajemen Keuangan Syariah*. CV Pustaka Setia, Cet. I: Bandung, 2017

*QS. Al-Baqarah : 188, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Al Hannan, (Raja Publishing: Semarang Indonesia, 2011*

Darmawan. *Manajemen Keuangan Syariah*. UNY Press: Yogyakarta, 2022

Didin Hafidhuddin. *Manajemen Syariah*. Gema Insani: Jakarta, 2008

Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Gema Insani Press: Jakarta, 2003.

Hermon serta Elisabet. *Penyusunan catatan Keuangan Untuk Usaha Kecil serta Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Salatiga, 2012

Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik dan Riser Pendidikan*. Sinar Grafika Offset: Jakarta, 2006.

Irham Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta: Jakarta, 2016.



- Jajang W. Mahri. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia: Jakarta, 2021
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung, 2015
- Marhum Sayyid Ahmad I-Hasyimi. *Mukhtarul Ahaadits Wa Al-Hukmu AlMuhammadiyah*. Daar an-Nasyr Al-Misriyyah: Surabaya
- Marimin. *Teori serta Aplikasi Sistem Pakar Dalam Teknologi Manajerial*. TIP-IPB. 2010
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Ekonisda: Jakarta, 2004.
- Muhammad Ismail Yusanto dkk. *Pengantar Manajemen Syariah*. Khairul Bayan: Jakarta, 2002
- Sudaryanto, Ragimun, serta Rahma Rina Wijayanti. *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. 2014
- Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti dan Ani Puji Estuti. *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. PT. Nasya Expanding Managemen: Jawa Tengah, 2022..
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D (Bandung)*. Alfabeta, 2013
- Sri Wahyuni dan Rifki Khoirudin. *Pengantar Manajemen Aset*. CV. Nas Media Pustaka: Makassar, 2020.

## **Jurnal**

- Aderina Harahap. “Implementasi manajemen keuangan sederhana untuk UMKM Kall Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan.” Vol 1 No 2.
- Agustina Prativi Nugraheni, Octavia Lhaksmi Pamudyastuti, serta Suci Nasehati Sunaningsih, “Strategi Pekerja UMKM pada waktu Wabah Covid-19,” *Jurnal Akuntansi serta Perpajakan* Vol 2, no. No. 1 (Juli 2020).
- Ari Susanti, Yopy Ratna Dewanti, serta Ria Estiana, “Strategi perencanaan keuangan untuk penjualan serta pajak UMKM di waktu pandemi,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, no. No. 1 (Januari 2021)
- Arief Mubayyin, Wahyudin Abdullah. “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah sebagai salah satu upaya untuk memajukan dan mengembangkan UMKM Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 6 No 1.
- Devi Astriani, Rohma Septiawati, serta Meliana Puspitasari, “Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Kutapohaci,” *Jurnal Konferensi Nasional Penelitian serta Pengabdian (KNPP) Ke-1*, Februari 2021
- Ediraras, Tintri, 2010, *Akuntansi serta Kinerja UMKM*, Jurnal Ekonomi Bisnis No.2 Vol 15, Jakarta.
- Greace Sita Bingah G. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures,” *Jurnal Penyakit Dalam Universitas Indonesia*, Oktober 2020.
- Isra Hayati, Citra Utami. “Penguatan Manajemen Syariah bagi UMKM dengan menggunakan metode door to door di Desa Kotasan.” *Jurnal Ihtiyat* Vol 3 No 2.
- Jeni wardi dan Gusmarila Eka Putri. “Analisis perlakuan akuntansi syariah untuk pembiayaan murabahah dan mudharabah, serta kesesuaiannya dengan Psak Nomor 102 dan 105.” *Pebkis Jurnal*, Volume 3, Nomor 1 (Maret 2011).

- Kharismatul Khasanah, dkk., “Edukasi serta Evaluasi Tingkat Pengetahuan Warga Sekitar Masjid di Daerah Pekalongan Barat Mengenai Penggunaan Handsanitizer Guna Pencegahan Covid-19,” *Jurnal ABDIMAS* Vol. 2, no. No. 1 (Januari 2021).
- Mhd. Syahman Sitompul, dkk. “Implementasi Surat Al-Baqarah Ayat 282 dalam pertanggungjawaban Masjid di Sumatera Timur.” *Human Falah*, Volume 3, Nomor 2 2016
- Simela Victor Muhammad, “Wabah Covid-19 menjadi persoalan serius banyak negara di Dunia” Vol.XIII, no. No. 13 (Juli 2021).
- Siti Mudrika,”Implementasi Manajemen Syariah Pada Tata Kelola Hotel Grand Kalimas Syariah Surabaya,” Skirpsi, 2016
- Sunarji Harahap. “Implementasi manajemen keuangan syariah dalam fungsi-fungsi manajemen.” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 2 No.1.
- Renny Oktafia, Nihlatul Qudus SN dan Muhammad Yani.”Peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan syariah pada koperasi As Sakinah Sidoarjo.” *Semantic Scholar* Vol.4 No.3.
- Rizal Fahlefi, Shofian Ahmad, serta Rizal, “EFEK WABAH COVIDT19 KEPADA PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI SEKTOR INFORMAL,” *Jurnal IMARA* Vol 4, no. No. 2 (Desember 2020).
- Susanti serta Elia, 2019, *Literasi Keuangan Pemilik Usaha Kepada Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Rotan Desa Trangsang*, Buletin Bisnis serta Manajemen Vol 5 No 2.